

ANALISIS FAKTOR PENENTU ANEMIA KEHAMILAN DI KABUPATEN KLATEN:
STUDI KUANTITATIF *CROSS SECTIONAL*

Chori Elsera^{1*}, Marwanti², Endang Sawitri³

^{1,2,3} Prodi DIII Keperawatan, Fakultas Kesehatan & Teknologi Universitas Muhammadiyah Klaten

*Email: chorielsera@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelayanan kesehatan yang ditujukan bagi wanita adalah pelayanan antenatal /antenatal care. Pelayanan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengantarkan ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat, memperoleh bayi yang sehat, mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan, kelainan janin dan komplikasi kehamilan. Cakupan kunjungan pada pelayanan antenatal di Kabupaten Klaten pada tahun 2022 masih kurang dari target yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi akar masalah sehingga dapat menentukan prioritas intervensi yang berbasis bukti. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan anemia kehamilan di Kabupaten Klaten. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampling simple random sampling berjumlah 24 responden ibu hamil. Statistik deskriptif Kendal Tau digunakan untuk analisis. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan faktor gravida berhubungan dengan kejadian anemia kehamilan ($p=0,049$). Sedangkan penghasilan ($p=0,649$), pendidikan ($p=0,079$), pekerjaan ($p=0,854$), penyakit penyerta ($p=0,571$), ukuran Lila ($p=0,449$), usia ($p=0,817$), jumlah ANC ($p=0,817$) tidak berhubungan dengan kejadian anemia. **Kesimpulan:** Faktor gravida berpengaruh pada kejadian anemia kehamilan.

Kata Kunci: Anemia, Anemia Kehamilan, Determinan, Gravida

ABSTRACT

Background: Health services aimed at women are antenatal care services. This service is carried out with the aim of delivering pregnant women to be able to give birth healthily, have healthy babies, detect and anticipate early pregnancy abnormalities, fetal abnormalities and pregnancy complications. The coverage of visits to antenatal services in Klaten Regency in 2022 is still less than the expected target. This research was conducted to identify the root of the problem so that it can determine the priority of evidence-based interventions. **Objective:** This study aims to analyze the determination of pregnancy anemia in Klaten Regency. **Method:** This study used a quantitative research design with a cross-sectional approach. The simple random sampling technique consisted of 24 pregnant women respondents. Kendal Tau descriptive statistics were used for analysis. **Results:** This study shows that gravida factors are related to the incidence of pregnancy anemia ($p=0,049$). While income ($p=0,649$), education ($p=0,079$), occupation ($p=0,854$), comorbidities ($p=0,571$), Lila size ($p=0,449$), age ($p=0,817$), number of ANCs ($p=0,817$) are not related to the incidence of anemia. **Conclusion:** Gravida factors affect the incidence of pregnancy anemia.

Keywords: Anemia, Anemia of Pregnancy, Determinant, Gravida

Latar Belakang

Berbagai Upaya dilakukan pemerintah untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan bagi Wanita adalah pelayanan antenatal / *antenatal care*. Pelayanan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengantarkan ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat, memperoleh bayi yang sehat, mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan, kelainan janin dan komplikasi kehamilan (Kemenkes RI 2024).

Cakupan kunjungan pada pelayanan antenatal di Kabupaten Klaten pada tahun 2022 masih kurang dari target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan karena berbagai hal antara lain, kehamilan yang tidak diinginkan sehingga ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kesehatan atau terlambat saat melakukan pemeriksaan kesehatan. Dari 14.429 ibu hamil tahun 2022 di Kabupaten Klaten, 20% nya merupakan sasaran ibu hamil dengan komplikasi kehamilan yaitu sebesar 2.886. Dari total ibu hamil tersebut, 93,4% menerima tablet Fe (Dinkes 2023).

Sebesar 27,7% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia tahun 2023. Berdasarkan kelompok umur, paling banyak terjadi pada usia ibu 35-44 tahun sebesar 39,6% (Kemenkes RI 2024). Anemia pada kehamilan memiliki dampak buruk pada ibu maupun bayi yang akan dilahirkan. Perdarahan pada masa kehamilan, perdarahan saat persalinan, BBLR

(Berat Bayi Lahir Rendah) bahkan dapat mengakibatkan terjadinya stunting pada anak (Harna dkk. 2020).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah terjadi anemia kehamilan adalah dengan suplementasi tablet besi. Bahkan saat ini tablet besi tidak hanya diberikan pada ibu hamil, namun juga pada ibu nifas dan remaja (Sari dkk. 2022). Selain konsumsi tablet Fe, mencegah terjadi anemia kehamilan juga dilakukan dengan melakukan rutin pemeriksaan kehamilan serta mengkonsumsi makanan yang bergizi. Namun Sebagian ibu hamil di Indonesia masih kurang dalam mengkonsumsi makanan yang bergizi (Devi, Lumentut, dan Suparman 2021).

Berbagai penelitian telah dilakukan sebelumnya untuk mencari tahu faktor faktor yang mempengaruhi anemia kehamilan. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan ternyata menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia di Indonesia (Devi dkk. 2021). Umur ibu hamil, pekerjaan, Tingkat Pendidikan, paritas, status social ekonomi, pengalaman merupakan hal yang berkaitan dengan kejadian anemia (Pasmawati dan Hatma 2019). Usia kehamilan serta status KEK / status gizi juga merupakan persoalan yang berkaitan dengan anemia kehamilan (Tanziha dkk. 2016).

Pada penelitian kami yang lalu tentang faktor penyebab kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil, yang merupakan studi literatur(Elsera dkk. 2021). Kami menemukan

faktor yang berpengaruh terhadap kejadian KEK antara lain pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, pemeriksaan kehamilan, paritas, pemberian makanan tambahan, pengetahuan tentang gizi dan penyakit infeksi (Apriliana, Tampubolon, dan Mangalik 2022). Belum ada penelitian yang tentang determinan anemia di Kabupaten Klaten. Selanjutnya kami ingin menelaah terkait anemia kehamilan di Kabupaten Klaten. Sehingga pada kesempatan ini kami ingin meneliti faktor penentu kejadian Anemia Kehamilan di Kabupaten Klaten.

Besarnya dampak yang ditimbulkan akibat anemia kehamilan sehingga perlu ditelaah, dianalisis faktor faktor atau determinan apa saja yang berpengaruh pada kejadian anemia kehamilan. Selanjutnya hasil dari riset ini dapat menjadi masukan khususnya dinas kesehatan Kabupaten Klaten untuk Menyusun kebijakan agar penyebab tersebut dapat ditanggulangi. Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apakah faktor faktor yang mempengaruhi kejadian anemia di Kabupaten Klaten?

Metode

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan observasional untuk menguji hipotesis faktor faktor yang berkaitan dengan kejadian anemia meliputi faktor demografi (usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan), grafida, riwayat penyakit, LILA (Lingkar Lengan Atas), ANC (Antenatal Care). Studi literatur tentang faktor determinan

yang berkaitan dengan kejadian anemia sudah banyak dilakukan namun belum ada yang menganalisis situasi di Kabupaten Klaten. Sehingga hipotesis tentang faktor determinan yang berkaitan dengan anemia kehamilan di Kabupaten Klaten perlu diuji dengan mengembangkan riset yang sudah ada.

Subjek pada penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami anemia yang diwakili oleh kelompok ibu hamil yang tinggal di daerah perkotaan serta pedesaan. Pemilihan lokasi penelitian diambil dari kecamatan yang memiliki kasus anemia kehamilan tertinggi di Kabupaten Klaten yaitu kecamatan Juwiring mewakili wilayah pedesaan dan kecamatan Klaten Selatan mewakili daerah perkotaan. Kriteria inklusi dalam pemilihan sampel adalah ibu hamil kooperatif dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling yaitu dengan membuat data semua ibu hamil di wilayah sasaran kemudian dilakukan pengundian. Luaran yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah determinan yang berkaitan dengan kejadian anemia di Kabupaten Klaten antara lain faktor demografi (usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan), grafida, riwayat penyakit, LILA (Lingkar Lengan Atas), ANC (Antenatal Care).

Alat yang digunakan untuk mengukur variable terikat adalah pemeriksaan kadar Hb ibu hamil menggunakan Hb sahli di Puskesmas wilayah masing masing. Sedangkan alat ukur

untuk menilai variabel bebas adalah kuesioner untuk melihat faktor demografi riwayat penyakit. Timbangan, metline dan buku KIA.

Hasil

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian analisa determinasi anemia kehamilan di Kabupaten Klaten, berdasarkan karakteristik responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan karakteristik responden

Variabel	Frekuensi	Persentase
Usia Ibu		
Risiko Tinggi (<20 atau > 35 th)	6	25,0
Reproduksi sehat (20-35 th)	18	75,0
Total	24	100,0
Anemia		
Anemia	13	54,2
Tidak Anemia	11	45,8
Total	24	100,0
Pekerjaan		
Bekerja	7	29,2
Tidak Bekerja	17	70,8
Total	24	100,0
Penghasilan Ibu		
≤ 2 Juta	21	87,5
> 2 Juta	4	12,5
Total	24	100,0
Penyakit Penyerta		
Memiliki	8	33,3
Tidak Memiliki	16	66,7
Total	24	100,0
Pendidikan Ibu		
Pendidikan Dasar	2	8,3

(usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan),
gravida,

Pendidikan Menengah	18	75,0
Pendidikan Tinggi	4	16,7
Total	24	100,0
Gravida		
Primigravida	4	16,7
Multigravida	20	83,3
Total	24	100,0
Ukuran Lila		
Normal	21	87,5
Tidak Normal	3	12,5
Total	24	100,0
Jumlah ANC		
Tidak Cukup	6	25,0
Cukup	18	75,0
Total	24	100,0
Penghasilan Suami		
≤ 2 Juta	13	54,2
> 2 Juta	11	45,8
Total	24	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan Sebagian besar responden mengalami anemia sebesar 54,2 %, responden yang bekerja sebanyak 29,2%, Penghasilan ibu sebagian besar ≤ 2 juta 87,5 %, Responden yang tidak mempunyai penyakit penyerta 66,7%, Semua suami responden bekerja 100%, sebagian besar suami responden memiliki penghasilan ≤ 2 juta 54,2%, Sebagian besar responden berpendidikan menengah 75,0% dan ukuran lila responden normal sejumlah 87,5%.

Tabel 2. Faktor faktor yang berhubungan dengan anemia kehamilan

No	Variabel	Anemia				Correlation Coef.	p value
		Anemia		Tidak Anemia			
		f	%	f	%		
1	Usia Ibu						
	Risiko Tinggi (<20 atau > 35 th)	3	23,1	3	27,3	-0,048	0,817
	Reproduksi sehat (20-35 th)	10	79,9	8	72,7		
	Total	23	100	11	100		
2	Pekerjaan						
	Bekerja	4	30,8	3	27,3	0,038	0,854
	Tidak Bekerja	9	69,2	8	72,7		
	Total	13	100	11	100		
3	Penghasilan Ibu						

≤ 2 Juta	11	84,6	10	90,9	-0,095	0,649
> 2 Juta	2	15,4	1	9,1		
Total	13	100	11	100		
4 Penyakit Penyerta						
Memiliki	5	38,5	3	27,3	0,118	0,571
Tidak Memiliki	8	61,5	8	72,7		
Total	13	100	11	100		
5 Pendidikan						
Pendidikan Dasar	1	7,7	1	9,1	0,357	0,079
Pendidikan Menengah	12	92,3	6	54,5		
Pendidikan Tinggi	0	0,0	4	36,4		
Total	13	100	11	100		
6 Gravida						
Primigravida	4	30,8	0	0	0,411	0,049
Multigravida	9	69,2	11	100		
Total	13	100	11	100		
7 Ukuran Lila						
Normal	12	92,3	9	81,8	0,158	0,449
Tidak Normal	1	7,7	2	18,2		
Total	13	100	11	100		
8 Jumlah ANC						
Tidak Cukup	3	23,1	3	27,3	-0,048	0,817
Cukup	10	76,9	8	72,7		
Total	13	100	11	100		
9 Penghasilan Suami						
≤ 2 Juta	8	61,5	5	45,5	0,161	0,440
> 2 Juta	5	38,5	6	54,5		
Total	13	100	11	100		

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten Klaten, diperoleh gambaran kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 13 orang dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 11 orang, sehingga total ibu hamil dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 orang. Dari 3 Kecamatan yang menjadi tujuan penelitian terdapat 13 ibu hamil yang mengalami anemia, hal ini menunjukkan bahwa kejadian anemia masih cukup banyak di wilayah Kabupaten Klaten. Namun demikian informasi yang disampaikan oleh bidan desa, bahwa ada beberapa ibu hamil yang saat ini memiliki kadar Hb normal, sebagian diantaranya pernah mengalami anemia dan telah mendapatkan pengobatan serta

monitoring dari bidan desa atau petugas kesehatan terkait.

Determinan yang dianalisis dalam penelitian ini antara lain usia, pekerjaan ibu, penghasilan ibu, pendidikan ibu, penyakit penyerta, gravida, Lila dan penghasilan suami. Hasil penelitian diatas menunjukkan faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia adalah gravida dan hasil tersebut menunjukkan korelasi yang positif yaitu semakin sedikit kehamilan maka risiko kejadian anemia lebih sedikit. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah faktor usia, pekerjaan, pendidikan ibu, penghasilan ibu, penyakit penyerta, Lila dan penghasilan suami.

Pekerjaan ibu tidak berhubungan dengan kejadian anemia, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 13 orang yang

mengalami anemia 4 diantaranya merupakan ibu bekerja. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulung et al., (2022) yang menunjukkan bahwa pekerjaan berhubungan dengan kejadian anemia. Ibu yang tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga saat hamil memiliki kemungkinan terjadi anemia sebesar 3,415 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu bekerja (Sulung dkk. 2022). Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zhang dkk. 2022) yang menyebutkan pada hasil penelitian nya bahwa pekerjaan tidak berhubungan dengan kejadian anemia. Pekerjaan ibu sering kali menjadi faktor positif dalam mencegah kejadian anemia namun dapat juga menjadi faktor negatif. Dengan bekerja ibu menjadi lebih bersemangat dalam memenuhi kebutuhannya terutama kebutuhan untuk pemenuhan nutrisi.

Faktor lain yang berhubungan dengan anemia pada penelitian ini adalah riwayat gravida. Nilai p dari determinan gravida menunjukkan nilai 0,049 yang mana menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan pada faktor gravida. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Attaqy, Kalsum, dan Syukri 2022) yang menyebutkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia salah satunya adalah riwayat gravida dan paritas ibu (Aji dkk. 2024). Primi gravida adalah faktor yang memungkinkan terjadi anemia pada ibu hamil, namun multigravida juga sering kali menjadi faktor

penyebab kejadian anemia, jarak kehamilan yang terlalu pendek memungkinkan pemulihan kesehatan serta kesiapan dalam menghadapi kehamilan berikutnya serta kesibukan dalam mengasuh anak-anak yang dilahirkan sebelumnya.

Faktor tingkat pendidikan juga menunjukkan ada hubungan dengan kejadian anemia. Dari 13 ibu yang mengalami anemia, sebagian besar memiliki pendidikan menengah pertama atau menengah atas. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa pendidikan berhubungan dengan kejadian anemia (Tanziha dkk. 2016). Tingkat pendidikan yang diteliti adalah level pendidikan formal yang diselesaikan ibu hamil. Level pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan ibu hamil memiliki pengalaman lebih banyak serta memiliki sumber informasi yang lebih dibandingkan dengan ibu yang memiliki level pendidikan rendah. Namun, tingkat pendidikan ini sebenarnya tidak berkaitan dengan pengetahuan ibu dalam mencegah terjadinya anemia. Dari hasil penelitian ini ditemukan ada ibu hamil yang memiliki level pendidikan tinggi yang juga merupakan lulusan program studi kesehatan yang berkaitan dengan anemia.

Kesimpulan

Faktor penentu kejadian anemia yang analisis dalam penelitian ini antara lain Usia, pekerjaan ibu, penghasilan ibu, penyakit penyerta, gravida, Lila, penghasilan suami dan pendidikan ibu. Hasil penelitian diatas menunjukkan faktor yang berhubungan

dengan kejadian anemia adalah gravida. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah faktor usia, pekerjaan, pendidikan, penghasilan ibu, penyakit penyerta, Lila dan penghasilan suami.

Saran

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menganalisis faktor determinan yang berkaitan dengan pola makan, olah raga atau aktifitas fisik serta kecemasan ibu hamil

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Klaten, yang melalui LPPM UMKLA telah memberikan sponsor dalam pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aji, Sulistyani Prabu, Wulansari Wulansari, M. Nur Dewi Kartikasari, Lèwi Jutomo, dan Ramlah Milawati Ramli. 2024. "Determinan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil." *Ensiklopedia of Journal* 6(2):331–35. doi:10.33559/eoj.v6i3.2222.
- Apriliana, Mia, Rifatolistia Tampubolon, dan Gelora Mangalik. 2022. "Faktor Determinan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III." *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 10(1):86–100. doi:10.33366/jc.v10i1.2376.
- Attaqy, Fella Cika, Ummi Kalsum, dan Muhammad Syukri. 2022. "Determinan Anemia Pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun) Pernah Hamil Di Indonesia." *Jambi Medical*

Journal : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan 10(2):220–33.

- Devi, Delviana, Anastasia M. Lumentut, dan Eddy Suparman. 2021. "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Anemia Pada Kehamilan Di Indonesia." *E-CliniC* 9(1). doi:10.35790/ecl.v9i1.32415.
- Dinkes. 2023. "Profil Kesehatan Kabupaten Klaten tahun 2022."
- Elsera, Chori, Agus Murtana, Endang Sawitri, dan Uus Seila Oktaviani. 2021. "Faktor Penyebab Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil: Study Literature."
- Harna, Harna, Erry Yudhya Muliani, Mertien Sa'pang, Lintang Purwara Dewanti, dan Andi Muh Asrul Irawan. 2020. "Prevalensi dan Determinan Kejadian Anemia Ibu Hamil." *JIK Jurnal Ilmu Kesehatan* 4(2):78. doi:10.33757/jik.v4i2.289.
- Kemenkes RI. 2024. "Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023."
- Pasmawati, Pasmawati, dan Ratna Djuwita Hatma. 2019. "Determinan Anemia Ibu Hamil Trimester II Dan III Di Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar)." *Jurnal Kesehatan* 10(1):127–33. doi:10.26630/jk.v10i1.1178.
- Sari, Puspa, Dewi Marhaeni Diah Herawati, Meita Dhamayanti, dan Dany Hilmanto. 2022. "Anemia among Adolescent Girls in West Java, Indonesia: Related Factors and Consequences on the Quality of Life." *Nutrients* 14(18).
- Sulung, Neshy, Najmah Najmah, Rostika Flora, Nurlaili Nurlaili, dan

Samwilson Slamet. 2022. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.” *Journal of Telenursing (JOTING)* 4(1):28–35.
doi:10.31539/joting.v4i1.3253.

Tanziha, Ikeu, Muhammad Rizal Martua Damanik, Lalu Juntra Utama, dan Risti Rosmiati. 2016. “Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Di Indonesia.” *Jurnal Gizi dan Pangan* 11(2):143–52. doi:10.25182/jgp.2016.11.2.%p.

Zhang, Jing, Quanhong Li, Ying Song, Liping Fang, Lei Huang, dan Yu Sun. 2022. “Nutritional factors for anemia in pregnancy: A systematic review with meta-analysis.” *Frontiers in Public Health* 10.